

Muhammadiyah Boyolali Ajak Kader untuk Terus Menghidupi Dakwah Muhammadiyah

Kamis, 23-11-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BOYOLALI – Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Daerah Muhammadiyah (MPK PDM) Boyolali Menyelenggarakan Baitul Arqam Muda Tingkat Daerah Boyolali di Gedung Makkah, Asramahaji, Boyolali, Sabtu 18 November hingga Ahad 19 November 2017. Acara diawali dengan sambutan oleh Wakil Ketua PDM Boyolali Yusuf Musthofa yang mengingatkan kader-kader Muhammadiyah agar jadi apapun nanti tetap kembali ke Muhammadiyah.

Syarif Widodo, Ketua Panitia menyampaikan acara ini sebagai sarana perkaderan di lingkungan guru dan dakwah yang menghadirkan beberapa pembicara. Diantaranya Ketua PP Muhammadiyah Hajriyanto Y Thohari, Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Jawa Tengah Ali Muhsin, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Boyolali Muslih, Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ahmad Sukidi, Ketua Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Daerah Muhammadiyah Solo M. Muslih, dan Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Boyolali Agus Sriyono.

Sukidi, salah satu pembicara mengajak para peserta untuk bernostalgia dengan pesan-pesan yang disampaikan KH Ahmad Dahlan. Pesan yang disampaikan diantaranya untuk selalu menghidup-hidupi Muhammadiyah dan tidak mencari hidup di Muhammadiyah.

“Dulu banyak pimpinan Muhammadiyah yang bekerja sebagai pengusaha kaya raya sehingga Muhammadiyah dapat hidup dari infaq dan shodaqoh para pimpinannya,” ujarnya.

Namun menurutnya, dalam konteks kehidupan masa kini lebih tepatnya pesan itu mengarah ke hidup-hidupilah Muhammadiyah jangan sampai mati karena Muhammadiyah. “Maksudnya disini, jangan sampai mati karena tidak bisa mencukupi kebutuhan. Apa salah kalau Guru yang bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah sejahtera, jikalau sekolah mampu sudah saatnya memberi kesejahteraan juga, konsepnya maju dan sejahtera,” jelasnya. (**syifa**)

Kontributor : Joko Trianto